

Literature Review : Efektivitas Media Edukasi Leaflet dan Stiker Terhadap Pola Pemberian Makanan Pada Anak Stunting
Literature Review: Effectiveness Of Educational Media Leaflets and Stickers On Feeding Patterns In Stunting Children

Budiarti Emas Nanda^{*1}, Eva Purwita², Salmiani Abdul Manaf³ dan Nurlaili Ramli⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh
Komplek Poltekkes Kampus terpadu, Lampeuneurut, Aceh Besar

*E_mail: eva.purwita@gmail.com

| | | |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| Received date: 10 Agustus 2023 | Revised date: 20 September 2023 | Accepted date: 30 September 2023 |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|

Abstrak: Indonesia angka stunting pada anak bawah 2 tahun (baduta) 29,9 % dan balita 30,8 %, ini menunjukkan prevalensi stunting masih tinggi dan tidak menurun mencapai batas ambang WHO sebesar 20%. Pola pemberian makan yang tidak baik pada balita dapat menjadi salah satu faktor terjadinya stunting, Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perilaku pemberian makan menjadi lebih baik yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Salah satu media yang digunakan dapat berupa media cetak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa Leaflet dan stiker. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan review pada beberapa literatur terkait efektivitas penggunaan leaflet dan stiker sebagai media edukasi terhadap perubahan pola pemberian makan pada balita stunting. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Literature review. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa jurnal-jurnal tentang efektivitas leaflet dan stiker terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan dari ke 7 jurnal yang direview menjelaskan bahwa terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan juga perilaku setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan stiker. Leaflet dan stiker mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku

Kata kunci: Media edukasi; pola makan; stunting

Abstract: Indonesia, the stunting rate for children under 2 years (baduta) was 29.9% and under-fives 30.8%, this shows that the prevalence of stunting is still high and has not decreased, reaching the WHO threshold of 20%. Poor feeding patterns for toddlers can be a factor in the occurrence of stunting. Efforts that can be made to change feeding behavior for the better are by increasing maternal knowledge by providing health education. One of the media can be used is printed media, which is by using learning media in the form of leaflets and stickers. Reseach purpose To review some literature related to the effectiveness of using leafets and stickers as a medium of education on changes in feeding patterns in stunting toddlers. This research used a Literature review design. The type of data used in this study is secondary data in the form of journals about the effectiveness of leaflets and stickers on changes in knowledge, attitudes and behavior. The result show from 7 reviewed journals, were explained that there were changes in knowledge, attitudes and behavior after being given health education using leaflets and stickers. Leaflets and stickers can improve knowledge, attitudes and behavior

Keywords: Educational media; die; , stunting



PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*Stunting*). Hasil Riset kesehatan Dasar Tahun 2018 Di Indonesia angka *stunting* pada anak bawah 2 tahun (baduta) 29,9 % dan balita 30,8 %, ini menunjukkan prevelensi *stunting* masih tinggi dan tidak menurun mencapai batas ambang WHO sebesar 20%. Hasil survey Riskesdas tahun 2018 *stunting* pada balita Aceh menduduki peringkat ke 3 dari 34 provinsi Di Indonesia dengan prevalensi 37,3 % dan angka *stunting* pada baduta menduduki peringkat ke 1 dengan prevalensi sebesar 37,9 %.¹ Angka *stunting* di Aceh besar sebesar 32,7 %.²

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan kurangnya stimulus psikososial. *Stunting* ditandai dengan panjang/tinggi badan anak lebih pendek dari anak seusianya. Anak *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal. *Stunting* juga akan menjadikan anak lebih rentan terhadap penyakit dan masa depan beresiko menurunkan produktivitas.³

Faktor gizi ibu sebelum dan selama kehamilan merupakan penyebab tidak langsung yang memberikan kontribusi

terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami *intrauterine growth retardation* (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kurang gizi, dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Anak-anak yang mengalami hambatan dalam pertumbuhan disebabkan kurangnya asupan makanan yang memadai dan penyakit infeksi yang berulang, dan meningkatnya kebutuhan metabolik serta mengurangi nafsu makan, sehingga meningkatnya kekurangan gizi pada anak. Keadaan ini mempersulit untuk mengatasi gangguan pertumbuhan yang akhirnya berpeluang terjadinya *stunting*⁴

Terdapat tiga faktor utama penyebab *stunting* yaitu asupan makanan tidak seimbang (berkaitan dengan kandungan zat gizi dalam makanan yaitu karbohidrat, protein, lemak, mineral dan air) riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), riwayat penyakit, praktek asuhan yang kurang baik, pemberian ASI eksklusif, tidak menerima makanan pendamping MP-ASI.⁴

Pemerintah telah meluncurkan Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* pada bulan Agustus 2017. Salah satu pilar pada Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* menekankan pentingnya Konvergensi Intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif di tingkat Pusat, Daerah dan Desa. Sasaran Intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif yaitu pada 1000 hari pertama kehidupan mulai dari anak



dalam kandungan sampai berusia 23 bulan. Terdapat 3 komponen upaya penanggulangan *stunting* yaitu pola asuh, pola pemberian makanan dan sanitasi.³

Pola pemberian makan yang tidak baik pada balita dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *stunting*, berdasarkan hasil penelitian adanya hubungan yang bermakna antara pola makan dengan status gizi menurut indeks TB/U. sampel dengan pola makan kurang baik beresiko mengalami status gizi pendek 16,4 kali lebih besar dibandingkan dengan sampel yang memiliki pola makan baik.⁵

Upaya yang dapat dilakukan untuk merubah perilaku pemberian makan menjadi lebih baik yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan, pelatihan, konseling, konsultasi dan melalui media. kelima metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan.⁶ Salah satu media yang digunakan dapat berupa media cetak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa *Leaflet* dan stiker *Leaflet* adalah selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman ,berukuran kecil mengandung pesan untuk disebarakan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal. Adanya makna pesan dalam penggunaan gambar, warna, dan layout sehingga membantu memberikan informasi yang menarik perhatian. Stiker merupakan media promosi yang ditempel untuk

mengenalkan identitas kepada khalayak lebih luas. Stiker dapat difungsikan sebagai media informasi dan stiker ditempelkan pada berbagai media, seperti kaca rumah, pintu, dan lemari.⁷

Hasil penelitian tahun 2015 ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan media stiker terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penggunaan masker.⁸ demikian pula dengan hasil penelitian tahun 2017 terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap inisiasi menyusui dini setelah diberikan *edukasi* dengan media *leaflet*.⁹

Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan studi *literature review* tentang efektivitas antara penggunaan media edukasi *leaflet* dan stiker terhadap pola pemberian makanan pada anak *stunting*.

METODE PENELITIAN

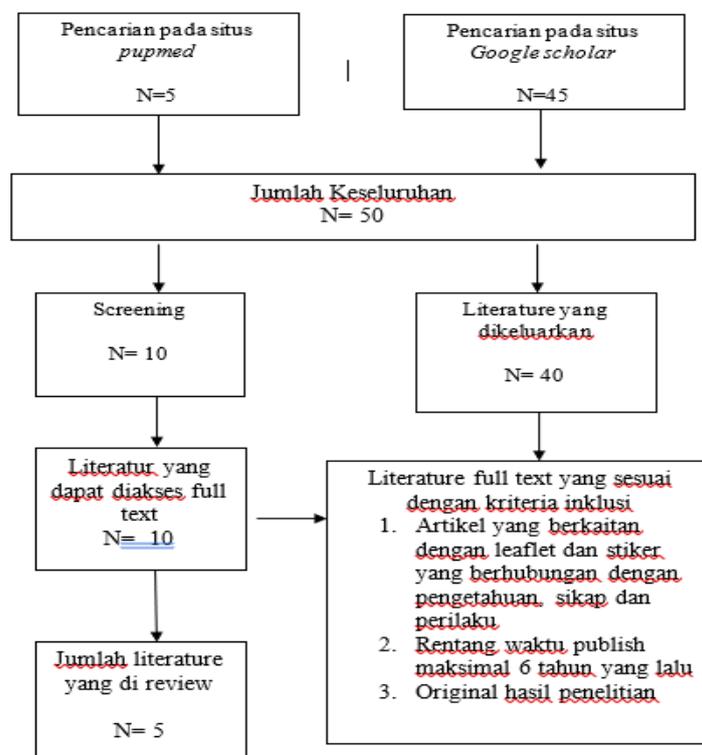
Penelitian ini merupakan studi literature review dengan menggunakan data primer berdasarkan artikel pada google scholar dan PubMed. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel adalah menggunakan kata kunci “Leaflet, stiker, pola makan, *stunting*, perilaku”. Pencarian melalui pubmed didapatkan 5 buah artikel dan di google scholar terdapat 40 buah artikel, sehingga keseluruhan artikel yang didapat berjumlah 45 buah. Artikel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini adalah tempat Anda melaporkan temuan penelitian Anda berdasarkan metodologi yang Anda gunakan untuk mengumpulkan informasi. Bagian hasil cukup mengemukakan temuan penelitian yang disusun dalam urutan logis tanpa bias atau interpretasi. Bagian yang menjelaskan hasil sangat diperlukan jika artikel anda menyertakan data yang dihasilkan dari penelitian Anda sendiri.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah menggunakan artikel terbitan tahun 2014-2020 menggunakan bahasa Indonesia dan

Inggris, jenis artikel penelitian merupakan original artikel dengan tema efektivitas antara penggunaan media edukasi *leaflet* dan stiker terhadap pola pemberian makanan pada anak *stunting*. Adapun Kriteria eksklusi penelitian ini adalah artikel penelitian yang tidak bisa diakses secara *full text* secara pdf, sehingga hasil screening didapatkan 10 buah artikel, Namun dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eklusi maka artikel yang direview berjumlah 5 buah artikel. Adapun skema pencarian literature review dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pencarian Literature



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran diketahui terdapat beberapa literatur yang berkaitan. Adapun artikel yang

dilakukan literature review yaitu terdapat 5 artikel yang sangat relevan dengan topik kajian, sebagaimana pada tabel 1:

| No | Peneliti | Judul | Tahun | Design | Populasi dan sampel | Teknik Sampling | Hasil |
|----|--|--|-------|---|--|------------------------|--|
| 1 | Musri, Hafidzar A. Rini dan Nizam Ismail | Efektivitas Media Promosi Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap Ibu hamil Tentang Insajasi Menyusui Dimi Di Kabupaten Pidie | 2017 | Eksperi mental pre-test dan post-test | Populasi: ibu hamil usia kehamilan \geq 4 bulan sampel 50 ibu hamil yang dibagi 2. 25 sebagai kelompok leaflet dan 25 kelompok control | Simple random sampling | Hasil uji dengan dependen t-test diketahui terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil (p-value 0,001) dan sikap ibu hamil terhadap IMD (p-value 0,001) akibat pemberian leaflet IMD antara sebelum dan sesudah diberikan leaflet |
| 2 | Nurvi suanti, Qodariah, Yessi Hamani, Zulmeliza Rasyid | Efektivitas Leaflet terhadap Pengetahuan dan Mengatur Pola Makan Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Sekasan Kabupaten Natuna | 2017 | Quasi Eksperimen one Group pretest-posttest | Populasi : seluruh lansia yang mengalami hipertensi yang berada di Kelurahan serasan kabupaten natuna. Sampel: 46 lansia | Total sampling | Terdapat perubahan pengetahuan lansia yang sudah diberikan leaflet dengan nilai p-value = 0,000 < 0,05 Dan terdapat perubahan pola makan lansia penderita hipertensi yang sudah diberikan leaflet dengan p-value = 0,038 < 0,05 |
| 3 | Anisha tiara putri, Fariz regal dan Akifah | Efektivitas Media Audio Visual dan Leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan Tindakan Pencegahan Gastritis pada Santriwati di Pondok Pesantren | 2017 | Quasi Eksperimen tal dengan rancangan n non equivalent control group with pretest and posttest | Populasi : 87 santriwati tsanawiyah pesantren Hidayatullah putri dan umumussabirin i. Sampel : 70 santriwati | Purposive sampling | Hasil uji statistic untuk pengetahuan pada kelompok leaflet diperoleh nilai t = -9,5 dan p=0,000 atau p value < 0,05 artinya ada perbedaan pengetahuan yang bermakna secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan antara pretest dan posttest. Ada perbedaan sikap yang bermakna secara |
| 4 | Hidayah Karunia wati, Okta Nama Putra, dan Erindyah Retno Wikanty, sariing | Impact of pharmacist counseling and leaflet on the adherence of pulmonary tuberculosis patients in lungs hospital in Indonesia | 2019 | penelitian kuantitatif metoda kuasi eksperimen u dengan pre-test dan post-test control group design | 75 responden yang dibagi menjadi tiga kelompok: konseling, konseling dengan selebaran, dan kontrol yang merupakan perawatan biasa di rumah sakit | convenience sampling | Ada peningkatan kepatuhan yang signifikan antara sebelum dan setelah dua minggu intervensi konseling dengan selebaran dengan nilai p 0,003 |
| 5 | Deni Imam dan Tjinh Huriyah | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Melalui Media Visual Interaktif terhadap Budaya Pantang Makan (Tarak) pada Pasien Diabetik Foot Ucler di kabupaten Bojonegara | 2019 | Deskriptif kuantitatif Eksperi mental | Populasi ; pasien homecare penderita luka kaki diabetik Sampel : 31 orang | Total sampling | Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang nutrisi melalui media visual interaktif berupa stiker terhadap budaya pantang makan pada pasien diabetik foot ulcer ditunjukkan dengan nilai Z pada pengujian wilcoxon sign yang didapat sebesar -4,880 dimana nilai tersebut < z tabel -1,96 dengan p value = sebesar 0,000 |



Sebuah penelitian yang dilakukan di Kabupaten Pidie diperoleh hasil skor pengetahuan pada ibu hamil setelah diberikan *edukasi* mengenai inisiasi menyusui dini dengan media *leaflet* sebesar 0,7, hasil uji statistik diperoleh *p-value* 0,001. Begitu juga dengan perubahan sikap ibu hamil terjadi peningkatan skor sebesar 1,72 , hasil uji statistik nilai *p value* 0,001. Hasil penelitian ini menyimpulkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu sesudah diberi *leafle*.⁹

Demikian pula dengan hasil penelitian dari Nurvi Susanti diperoleh uji statistik antara pre test dan posttest pengetahuan dan perubahan pola makan $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa *leaflet* efektif dalam mempengaruhi pengetahuan dan perilaku lansia yang mengalami hipertensi.¹¹

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada santriwati di pondok pesantren Hidayatullah putri dan Ummusshabri di Kota Kendiri. Yang menyatakan bahwa media *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan terhadap pencegahan penyakit gastritis.¹² penelitian yang dilakukan pada pasien paru untuk melihat kepatuhan minum obat setelah diberikan konseling dengan dan tanpa *leaflet* di Rumah Sakit yang berada diprovinsi jawa, hasil penelitian menyatakan bahwa sebelum intervensi 20 responden (42,6%) dari 75 responden patuh terhadap obat-obatan TB, sedangkan setelah intervensi

jumlah pasien yang patuh meningkat menjadi 33 responden sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan kepatuhan yang signifikan antara sebelum dan setelah dua minggu intervensi konseling dengan *leaflet* dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu pasien tanpa intervensi konseling atau *leaflet*.¹²

Selain *leaflet*, stiker juga efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Penyataan ini didasari oleh hasil penelitian yang dilakukan di Bojonegoro diperoleh hasil rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pretest* setelah diberikan *edukasi* dengan media stiker mengenai nutrisi terhadap budaya pantang makan pada pasien diabetik foot ulcer. Pemilihan stiker sebagai media pembelajaran pendidikan kesehatan sangat efektif karena sajian bahasa yang ringan tapi tetap mengandung pesan yang juga tergambar dalam gambar objek disetiap tema stiker yang diberikan koresponden.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan di pasar depok Kota Surakarta menyatakan adanya pengaruh promosi kesehatan dengan media stiker terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker pada pedagang burung.⁸ Penelitian yang dilakukan pada 103 mahasiswa kedokteran (usia 21 - 29) dari Fakultas Kedokteran Universitas Central Florida mengenai penggunaan Stiker Kaca Depan dalam Mengurangi SMS saat Berkendara. Mahasiswa secara acak dibagi menjadi dua kelompok, kelompok intervensi yang menerima



stiker kaca depan “*Drive in the Moment*”, dan kelompok kontrol yang tidak menerima stiker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi stiker secara signifikan mengurangi tingkat membaca dan pengiriman teks saat mengemudi ($p < 0,05$).¹¹

Penelitian serupa juga dilakukan di Inggris Tenggara mengenai keefektifan penggunaan stiker sebagai dorongan visual untuk mendorong pengumpulan terpisah limbah makanan rumah tangga untuk didaur ulang di dua otoritas lokal di Inggris Tenggara. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada santriwati di pondok pesantren Hidayatullah putri dan Ummusshabri di Kota Kendiri. Yang menyatakan bahwa media *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan terhadap pencegahan penyakit gastritis.¹² penelitian yang dilakukan pada pasien paru untuk melihat kepatuhan minum obat setelah diberikan konseling dengan dan tanpa *leaflet* di Rumah Sakit yang berada diprovinsi jawa, hasil penelitian menyatakan bahwa sebelum intervensi 20 responden (42,6%) dari 75 responden patuh terhadap obat-obatan TB, sedangkan setelah intervensi jumlah pasien yang patuh meningkat menjadi 33 responden sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan kepatuhan yang signifikan antara sebelum dan setelah dua minggu intervensi konseling dengan *leaflet* dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu pasien tanpa intervensi konseling atau *leaflet*.¹²

Selain *leaflet*, stiker juga efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap. Pernyataan ini didasari oleh hasil penelitian yang dilakukan di Bojonegoro diperoleh hasil rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pretest* setelah diberikan *edukasi* dengan media stiker mengenai nutrisi terhadap budaya pantang makan pada pasien diabetik foot ulcer. Pemilihan stiker sebagai media pembelajaran pendidikan kesehatan sangat efektif karena sajian bahasa yang ringan tapi tetap mengandung pesan yang juga tergambar dalam gambar objek disetiap tema stiker yang diberikan koresponden.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan di pasar depok Kota Surakarta menyatakan adanya pengaruh promosi kesehatan dengan media stiker terhadap tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan masker pada pedagang burung.⁸ Penelitian yang dilakukan pada 103 mahasiswa kedokteran (usia 21 - 29) dari Fakultas Kedokteran Universitas Central Florida mengenai penggunaan Stiker Kaca Depan dalam Mengurangi SMS saat Berkendara. Mahasiswa secara acak dibagi menjadi dua kelompok, kelompok intervensi yang menerima stiker kaca depan “*Drive in the Moment*”, dan kelompok kontrol yang tidak menerima stiker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi stiker secara signifikan mengurangi tingkat membaca dan pengiriman teks saat mengemudi ($p < 0,05$).¹¹

Penelitian serupa juga dilakukan di Inggris Tenggara mengenai



keefektifan penggunaan stiker sebagai dorongan visual untuk mendorong pengumpulan terpisah limbah makanan rumah tangga untuk didaur ulang di dua otoritas lokal di Inggris Tenggara. stiker ditempelkan pada tutup tempat sampah di area kelompok perlakuan saja. Bobot untuk kedua kelompok kemudian diukur selama periode percobaan 16 minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada kelompok kontrol, tidak ada perubahan dalam berat rata-rata limbah makanan yang ditangkap untuk didaur ulang. Namun, ada peningkatan yang signifikan (20,74%) pada kelompok stiker, dan perubahan perilaku ini bertahan dalam jangka panjang.¹⁴

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan kurangnya stimulus psikososial. *Stunting* ditandai dengan panjang/tinggi badan anak lebih pendek dari anak seusianya.³

Rendahnya pola asuh makan menyebabkan buruknya status gizi balita jika hal ini terjadi pada masa golden age maka akan menyebabkan otak tidak dapat berkembang secara optimal dan kondisi ini sulit untuk dapat pulih kembali. Pola pemberian makan yang tidak baik pada balita dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *stunting*, Ibu yang memiliki anak *stunting* memiliki kebiasaan menunda ketika memberikan makanan kepada balita. Selain itu, ibu memberikan makan kepada balita tanpa memperhatikan zat gizi.⁵ Hal ini

terjadi karena rendahnya pengetahuan pola makan yang baik terhadap balita.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pola makan pada balita yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan, pelatihan, konseling, konsultasi dan melalui media.¹⁵

Mengatasi masalah pola makan pada balita dibutuhkan keterampilan dalam memberikan informasi agar ibu yang memiliki balita *stunting* memahami tentang pola makan yang baik sesuai dengan usia balita seperti pada balita usia 12-24 bulan lanjutkan pemberian asi, sudah diberikan makanan keluarga yang terdiri dari lauk hewani, nabati serta sayur dan buah-buahan, diberikan dalam frekuensi 3-4 kali sehari dan ditambah dengan makanan selingan sebanyak 1-2 kali sehari.¹⁶ Salah satu media yang digunakan dapat berupa media cetak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa *Leaflet* dan stiker.

Leaflet berfungsi sebagai alat sederhana pengingat pesan dimana pembaca dapat belajar secara mandiri informasi yang terdapat didalamnya termasuk detil (misalnya statistic) yang tidak mungkin bisa disampaikan lisan, dan pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman. *Leaflet* yang digunakan dalam sosialisasi pelayanan haruslah *leaflet* yang komunikatif dimana dapat



mempermudah masyarakat dalam memahami isi pesan sehingga sosialisasi pelayanan kesehatan khususnya penanggulangan atau penatalaksanaan dapat tercapai dengan baik.

Proses pendidikan kesehatan dapat juga dilakukan dengan bantuan media visual interaktif (stiker). Untuk mempermudah informasi masuk karena materi yang terkandung didalamnya tidak membosankan sehingga meningkatkan ketertarikan responden.¹⁶

Efektivitas stiker sebagai media pendidikan kesehatan ditunjukkan dengan kompleksitas informasi yang diinterpretasikan dalam bahasa yang sederhana sehingga memudahkan penyerapan tanpa melalui proses pendidikan kesehatan yang formal. Stiker yang digunakan mengedepankan gambar yang berbicara artinya tanpa membaca tulisan, responden sudah bisa mengetahui dan menyerap maksud yang tersirat dalam gambar stiker. Keadaan tersebut yang menyebabkan keberhasilan dari pendidikan kesehatan.¹³

Menurut Notoatmojo bahwa pengetahuan memegang peranan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap. Adanya peningkatan pengetahuan yang ditunjang oleh pendidikan dan pengalaman mempunyai dampak dalam menentukan sikap terhadap yang dilakukan. setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa

yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan responden akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui. perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁶

Pendidikan kesehatan merupakan proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi dan social yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara sadar dan mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat. pendidikan kesehatan lebih efektif jika dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga materi yang terkandung didalamnya tidak membosankan.¹⁷

Peneliti berasumsi informasi yang terdapat dalam stiker dan *leaflet* akan menambah pengetahuan sehingga akan berdampak pada sikap yang positif dan akan direspon dengan praktik atau perubahan perilaku berupa perubahan pemberian pola makan terhadap balita. sajian bahasa didalam stiker yang ringan tapi tetap mengandung pesan dan dapat ditempel pada tempat yang mudah dilihat. media *leaflet* dapat dibaca pada saat santai dan informasi yang terkandung disertai dengan gambar akan membuat responden tertarik untuk membacanya.

KESIMPULAN

Edukasi dengan menggunakan media stiker terhadap perubahan perilaku lebih efektif (*p value* 0,00 0,00 dan 0,004) dibandingkan dengan



media *leaflet* (*p value* 0,038 0,004 dan 0,003). stiker efektif digunakan sebagai media *edukasi* untuk merubah perilaku pola makan pada ibu yang memiliki anak *stunting*.

SARAN

Petugas kesehatan dapat memberikan informasi dan merubah pola makan pada balita *stunting* dengan bantuan media yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh serta Kaprodi D IV Kebidanan yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada pembimbing yang telah membantu perbaikan baik secara teknis maupun isi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Riset Kesehatan Dasar. Published online 2018.
2. Laporan pemantauan status gizi Kabupaten Aceh Besar. Published online 2018.
3. KPM. Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa. 2018.
4. Yuliana, Wahida dkk. Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga Sulawesi Selatan : Practice On The Use. *Indones J Med Sci*. 2015;2(2).
11. Susanti, Dkk N. Efektivitas Leaflet terhadap Pengetahuan dan Pola Makan Lansia Penderita Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia. Published online 2019.
5. Asra M dkk. Pola Asuh Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan hubungannya dengan status gizi anak balita masyarakat Suku Nuaulu di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *J Gizi Klin Indones*. 2009;6 (2) 84-9.
6. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Published online 2018.
7. Fitriah, Amaria. Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual. Published online 2018.
8. Sugandi A. Promosi Kesehatan dengan Media Stiker Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Masker pada Pedagang Burung di Pasar Depok Kota Surakarta. *Indones J Med Sci*. 2015;2 (2).
9. Musri. Efektivitas Media Promosi Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini di Kabupaten Pidie. *JUKEMA*. 2017;3 (1) 206-.
10. Sugandi A. Promosi Kesehatan Dengan Media Sticker Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Penggunaan Masker Pada Pedagang Burung di Pasar Depok Kota Surakarta (Health Promotion With Media Sticker On The Level Of Knowledge, Attitude And Hipertensi di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna. *J Phot*. 2017;7 (2).
12. Putri, Anisha Tiara. Efektivitas Media Audio Visual dan Leaflet



- Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Pencegahan Gastritis pada Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri dan Ummusshabri Kota Kendari. 2016;2 (6).
13. Karuniawati, Hidayah. impact of pharmacist counseling and leaflet on the adherence of pulmonary tuberculosis patients in lung hospital in indonesia. *indian J Tuberc*. Published online 2019.
 14. Shearer, Linzi. A Problem Unstuck Evaluating the Effectiveness of Sticker Prompts for Encouraging Household Foot Waste Recycling Behavior. Published online 2016.
 15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.; 2016.
 16. Rohl A. Evaluating the Effectiveness of a Front Windshield Sticker Reminder in Reducing Texting While Driving in Young Adults. Published online 2016.